

**EFEKTIVITAS HADIAH DAN HUKUMAN UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
(Studi Di Pondok Pesantren Bantargedang Kersanegara
Cibeureum Tasikmalaya)**



Oleh :

RATU FADILAH

NIM : 1540100328

TESIS MAGISTER

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

SERANG 2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratu Fadilah
NIM : 1540100328
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis magister yang berjudul “EFEKTIVITAS HADIAH DAN HUKUMAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI :Studi di Pondok Pesantren Bantar gedang Kersanegara Cibeureum Tasikmalaya” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri: kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat: saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang: 20 April 2017
Saya yang menyatakan:

Ratu Fadilah
NIM : 1540100328

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS HADIAH DAN HUKUMAN
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SANTRI (Studi Di Pondok Pesantren
Bantargedang Kersanegara Cibeureum
Tasikmalaya).

Nama : Ratu Fadilah

NIM : 1540100328

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian :

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam

Serang: 5 maret 2017

Direktur:

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya: M.A.
NIP. 19580519 198503 1 003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS HADIAH DAN HUKUMAN
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SANTRI (Studi Di Pondok Pesantren
Bantargedang Kersanegara Cibeureum
Tasikmalaya).

Nama : Ratu Fadilah

NIM : 1540100328

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : Dr. Muhajir, M.A ()

Sekretaris : Ahmad Hidayat ()

Penguji I : Dr. Hj. Hunainah, M.M ()

Penguji II : Dr. Ayatullah humaeni, M.A. ()

Pembimbing I : Dr. Moh. Amin, M.M. ()

Pembimbing II : Dr. H. M.A. Dzajimi, M.Pd. ()

Di uji di Serang pada tanggal : 9 Mei, 2017

Waktu : Jam 08.00 WIB

Hasil/nilai : 3,38

Predikat : Amat Baik

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
IAIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis Magister yang berjudul :

**EFEKTIVITAS HADIAH DAN HUKUMAN UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
(Studi Di Pondok Pesantren Bantargedang Kersanegara
Cibeureum Tasikmalaya).**

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Ratu Fadilah
NIM	:	1540100328
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Kami telah bersepakat bahwa Tesis Magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar MPd (Magister Pendidikan)

Wassalamuaiakum, Wr. Wb

Pembimbing I

Serang, 20 April 2017
Pembimbing II

Dr. Moh. Amin, M.M.
NIP.195104071980031001

Drs. H.M.A Djazimi, M. Pd.
NIP. 19610829 199003 1 002

ABSTRAK

Ratu Fadilah, NIM, 1540100328, Efektivitas Hadiah dan Hukuman Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri (Study di Pondok Pesantren Bantar gedang Kersanegara Cibeureum Tasikmalaya) Tesis program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2017

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pesantren termasuk pada pesantren *tradisional* dalam evektifitas mengikuti kegiatan belajar nya ketergantungan terhadap kesadaran dan keikhlasan para santri sangat *dominan*. Perilaku-perilaku peserta didik (santri) sangat bergantung pada kehendak dirinya: mereka memiliki kebebasan untuk memilih dan mengikuti atau tidaknya dalam *aktivitas* belajar (pengkajian)

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui hadiah dan hukuman untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan *kualitas* santri untuk memotivasi belajar upaya yang di lakukan adalah 1. untuk mengetahui perencanaan guru dalam menggunakan metode hadiah daan hukuman untuk meningkatkan motivasi belajar santri 2.untuk mengetahui peluang dan hambatan penggunaan metode hadiah dan hukuman untuk meningkatkan motivasi belajar santri 3. Untuk mengetahui efektivitas hasil penggunaan metode hadiah dan hukuman dalam meningkatkan motivasi belajar santri

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survai dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif Dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi dengan responden peneliti 1.dewan kiayi 2. Santri dan alumni 3. Teman sejawat di pesantren Bantargedang Tasikmalaya pada bulan Maret Tahun 2017

Berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah perencanaan guru dalam penggunaan metode hadiah dan hukuman dengan Diberi hadiah dan hukuman sesuai dengan perilaku yang dilakukan santri, untuk Peluang penggunaan metodenya diantaranya membantu pendidik untuk lebih menguasai kelas adapun hambatannya kurangnya kewibawaan guru,dan hasil penggunaan metodenya di lihat dari prestasi belajar santri yang meningkat.

Kata kunci : Efektivitas, Motivasi, Belajar, Hadiah, Hukuman

ABSTRACT

Ratu Fadilah, NIM, 1540100328, Effectiveness of Rewards and Punishment to Improve the Motivation of Studying Students (Study at Pesantren Bantar Gedang Kersanegara Cibeureum Tasikmalaya) Post Graduate Program of State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2017

The problems faced by schools actually always existed in various forms of the education system: including in terms of anticipation and solutions: including the traditional boarding school on a traditional boarding dependence to the awareness and the willingness of the students are very dominant. The behaviors of learners (students) is highly dependent on the will itself: they have the freedom to choose and follow whether or not the learning activities (assessment)

performance order to improve the quality of students to motivate learning efforts on doing is using punishment Among the schools that implement a punitive approach is boarding Bantar papaya: which is located in the district Cibeureum: district Tasikmalaya regency levels. However: if hukuman yang applied it effectively: have relevance to the purpose?.

In aim of Islamic education in need the means and methods that can help in the planting of the moral values of Islam. Among them is a penalty in the form of decisive action by the educator to the learners after the given exemplary warning and advice. In this study using an empirical approach: survey method with the type of correlational research: Namely to determine the relationship between two different variables. Penalties education score measurement of the application of penalties: the motivation score measurement results on motivation to learn students in boarding bantargedang:

The results of research on education penalties against forms of corporal punishment: which includes Jewer ear: soaking in the pool: around the lodge so feedback: sunbathing: in shaving bald: and clean the bathroom. Scores research results: each consisting of a five-point statement items: the lowest score of 110: the highest score of 164: range of scores 55: 137.78 each respondent mean: median 137.79: 137.8

Keywords: Effectiveness, Motivation, Learning, Gifts, Punishment

الملخص

المشاكل من قبل المدارس في الواقع كانت موجودة دائما في أشكال مختلفة من نظام التعليم، بما في ذلك من حيث الترقب والحلول، بما في ذلك مدرسة داخلية التقليدية على الاعتماد الصعود التقليدي للوعي واستعداد الطلاب واجهت هي المهيمنة جدا. سلوكيات المتعلمين (الطلاب) تعتمد بشكل كبير على الإرادة نفسها، لديهم الحرية في اختيار ومتابعة ما إذا كان أو لم يكن تعلم الأنشطة (التقييم)،

من أجل تحسين نوعية الطلاب لتحفيز جهود التعلم على القيام تستخدم العقاب ومن بين المدارس التي تطبق نهج عقابي هو مدرسة داخلية، وتقع في منطقة جبيرم، منطقة تاسيكمالايا المنطقة من المستوى الثاني. ومع ذلك، ما إذا كانت العقوبات المطبقة فعالة، لها أهمية لهذا الغرض؟

تائج البحوث بركلات الترجيح التعليم ضد أشكال العقاب البدني، والذي يتضمن سحب الأذن، تمرغ في حوض السباحة، في جميع أنحاء لودج لذلك ردود فعل، وحمات الشمس، في حلق أصلع، وحمات نظيفة. عشرات نتائج البحوث، ويتألف كل من البنود بيان من خمس نقاط، وهو أدنى درجة من ١١٥، على أعلى درجة من ١٦٤، ومجموعة من عشرات ٥٥، ١٣٧.٧٨ كل المدعى يعني، متوسط ١٣٧.٧٩، ١٣٧.٨١ واسطة،

والانحراف المعياري

الكلمات الرئيسية: الفعالية، الدافع، التعلم، الهدايا، العقوب

PEDOMAN TARANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN SMH Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, ddengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut :

- Ā = Tekan a dan tekan shift + titik
- Ă = Tekan A dan tekan shift + koma
- İ = Tekan i dan tekan shift + titik
- Ī = Tekan I dan tekan shift + koma
- ū = Tekan u dan tekan shift + titik
- Ū = Tekan U dan shift + koma
- ḥ = Tekan h dan tekan shift + tanda kurung kurawal kanan
- Ḥ = Tekan H dan tekan shift + tanda kurung kurawal kiri
- ş = Tekan s dan tekan garis miring
- Ş = Tekan S dan tanda shift + garis miring
- đ = Tekan d dan tekan tanda shift + tanda kurung

kurawal kanan

- D = Tekan D dan tekan tanda shift + kurung kurawal kiri
- ḏ = Tekan t dan tanda shift + kurung kurawal kanan
- Ṭ = Tekan t dan tanda shift + kurung kurawal kanan
- ẓ = Tekan z dan tanda shift + garis miring
- Ẓ = Tekan Z dan tekan tanda shift + kurung kurawal kiri
- ẓ = Tekan z dan tanda shift + kurung kurawal kanan
- Ẓ = Tekan Z dan tekan tanda shift + kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	ba	B/b	Be
ت	ta'	T/ t	Te
ث	tsa'	Ş/ ş	tse (s titik atas)

ج	jim'	J/j	Je
ح	ha'	Ḥ / ḥ	ha (h dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	kha (gabungan k dan h)
د	dal	D / d	De
ذ	zal'	Z' / z'	zal (z dengan titik di atas)
ر	ra'	R / r	Er
ز	zai	Z / z	Zet
س	sin	S / s	Es
ش	syin	Sy / sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ / ṣ	es (s dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ / ḍ	de (dengan titik atau garis di bawah)
ط	ta'	Ṭ / ṭ	ṭ (t dengan titik di bawah)

ظ	za	Z / z	z (z dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik di atas
غ	gain	gh	ge (gabungan g dan h)
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kâf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	,	Aporstop
ي	ya'	y	Ye

Konson rangkap karena *Syaddah* di tulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta 'marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al - auliyā</i>
----------------	---------	----------------------------

2. Bila ta 'marbutah hidup atau harkat, fathah , kasrah dan dammah di tulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	Kasrah	Di tulis	I
<input type="checkbox"/>	Fathah	Di tulis	A
<input type="checkbox"/>	Dammah	Di tulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	di tulis	Ā
جاهلية	di tulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah +ya' mati	di tulis	Ā
يسعى	di tulis	<i>Yas' 'a</i>
Kasrah +ya' mati	di tulis	ī
كريم	di tulis	<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	di tulis	ū
فروض	di tulis	<i>furūdu</i>

Vokal Rangkap

Fathah +ya' mati	di tulis	Ai
بينكم	di tulis	<i>Bainakum</i>
Fathah +wawu mati	di tulis	Au
قول	di tulis	<i>Qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan Tesis ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Fauzul Iman M.A. selaku Rektor IAIN SMH Banten.
2. Bapak Dr. Muhajir M.A: selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN SMH Banten.
3. Bapak Dr. H.M.A Djazimi M. Pd. Dan Bapak Dr. Moh. Amin M.M. sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga laporan penelitian Tesis ini dapat terselesaikan.
4. Suami tercinta pendamping setia Badru Tamam yang selalu SIAGA dalam proses perkuliahan sampai terselesaikannya Tesis ini semoga selalu menjadi suami dan imam yang barokah dalam rumah tangga. untuk ananda tercinta Agnal Fatih El Tamam yang hadir dalam

rahim bertepatan dengan mulai masuknya perkuliahan hingga selesai slalu menemani, Putri Noor Aysi Suryadi, Putri Noor Layli Suryadi Putri Noor Ai'ni Suryadi, kakak Silva Nurul Azizah kalian penyemangat mamah semoga menjadi anak-anak yang soleh/hah berguna bagi agama dan bangsa

5. KH. Bahrum Mufti Rukhiyat Syaikhuna selaku pengasuh Pondok Pesantren yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah Swt. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah Swt.

Serang : 20 April 2017

Penulis

Ratu Fadilah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	17

F. Tinjauan Pustaka	19
G. Kerangka Berpikir	20
H. Penegasan Istilah	23
I. Sistematika Pembahasan.....	24

**BAB II KAJIAN TEORI DAN GAMBARAN OBJEKTIF
PESANTREN AL-MA'ARIF**

A. Kajian Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya	27
2. Tujuan Pondok Pesantren	35
3. Karakteristik Pondok Pesantren	39
4. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	42
5. Fungsi Dan Peranan Pondok Pesantren	47
6. Kelebihan Dan Kelemahan Pondok Pesantren	51
B. Kajian Metode Pembelajaran Hadiah dan Hukuman	55
C. Kajian Motivasi Belajar	77
D. Batasan Antara Model, Strategi, Metode Dcan Pendekatan Pembelajaran	102

E. Kondisi Objektif Pesantren Al-Ma'arif	
Bantargedang	104
1. Profil Pesantren Bantargedang.....	104
2. Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Bantargedang	105
3. Susunan Pengurus Pesantren Bantargedang	108
4. Visi Misi Tujuan Pesantren Bantargedang.....	110
5. Kurikulum Pesantren	110
6. Keadaan Santri	113
7. Aktivitas Sehari-hari Dan KBM	114
8. Sarana Prasarana Pesantren Bantargedang	118
9. Alumni Pondok Pesantren Bantargedang	121

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	123
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	126
C. Sumber Data	127
D. Metode Pengumpulan Data	130
E. Teknik Analisis Data	138
F. Pengecekan Keabsahan Data	141

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Guru dalam penggunaan metode Hadiah dan Hukuman untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pesantren Al-Ma-arif Bantar Gedang	144
B. Paparan Data.....	151
C. Hasil penggunaan metode hadiah dan hukuman dalam meningkatkan motivasi belajar santri pesantren Al-Ma'arif Bantargedang	159
D. Temuan Dan Pembahasan Penelitian	166
E. Keterbatasan peneliti	178

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	180
B. Implikasi	181
C. Saran	183

BIBLIOGRAFI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Keadaan Santri	114
Tabel 2.2 Jadwal Aktivitas Keseharian Santri dan KBM.....	116
Tabel 2.3 Keadaan Fasilitas Pesantren Al-Ma'arif Bantargedang	119
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	127
Tabel 3.2 Data Santri yang mendapatkan Hadiah dan Hukuman di Pesantren Al-Ma-arif Bantargedang	128
Tabel 3.3 Instrumen Observasi/Kisi-Kisi Hadiah Dan Hukuman	132
Tabel 3.4 Instrumen Observasi/Kisi-Kisi Motivasi Belajar	133
Tabel 4.1 Kategori Hadiah dan Hukuman	145
Table 4.2 Apakah Setelah Santri Mendapatkan Hadiah dan Hukuman lebih giat dalam Kegiatan Pengajian ?	154
Table 4.3 Apakah pemberian Hadiah sangat mempengaruhi pada hasil belajar Santri?	160
Table 4.4 Kategori Hadiah dan Hukuman menurut ringan dan berat nya	168
Tabel 4.6 Materi Wawancara/Kuesioner Kepada Santri yang pernah Menerima Hadiah Dan Hukuman.....	169

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Pendiri Pondok Pesantren Bantargedang
- Lampiran II : Foto Penulis bersama Dewan kyai
- Lampiran III : Foto Dewan Pengurus
- Lampiran IV : Foto Kegiatan Belajar
- Lampiran V : Foto Sarana Pondok Pesantren
- Lampiran VI : Foto Asrama Pondok Pesantren
- Lampiran VII : Tata Tertib Pondok Pesantren
- Lampiran VIII : Surat Penelitian Dari Pesantren Bantargedang
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup

Daftar Gambar (List Of Figures)

- Figures 11 : Pendiri Pondok Pesantren
- Figures 2 : Penulis Dengan Dewan kyai
- Figures 3 : Dewan Pengurus Pondok Pesantren
- Figures 4 : Kegiatan Belajar di Ponpes Bantar Gedang
- Figures 6 : Sarana Prasarana Pondok Pesantren.
- Figures 7 : Asrama Ponpes Bantargedang

DAFTAR PUSTAKA

- Mastuhu. 1992. *Dinamika system pendidikan pesantren*: Jakarta: INI.
- Muslim: kitab shahih: juz II:.
- Dhoiffer Zamakhasyari. 1994. *Tradisi Pesantren* : Jakarta : LP3S.
- Majid Nurcholis. 1997 *Bilik-bilik Pesantren*:: Jakarta : Paramadina.
- Departemen Agama RI. 1980/1981. *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren*: Jakarta : Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren.
- Wahid Abdurrahman. 1995: *Pesantren sebagai Subkultur: dalam pesantren dan pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Dobbin Christine. 1983 : *Islamic Revivalism in a Changing Peasant Economy Central Sumatera*: London : Curzon Press Ltd.
- Hutasoi. 1954. *Compulsory Education in Indonesia* .Paris: Unesco.
- Selo Sumarjan. 1981. *Perubahan Sosial di Joyakarta* . Yogyakarta: Gajah mada Per.
- Deliar Noer. 1980: *Gerakan Modern Islam di Indonesia. 1900-1942*. Jakarta: LP3ES.
- Prasodjo Soedjoko. 1982. *Profil Pesantren : Laporan Hasil Penelitian Pesantren Al Falah dan Delapan Pesantren lain di Bogor*. Jakarta: LP3ES.
- Rais Amin. 1989: *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*. Bandung : Mizan.
- Fidarta Made. 1988: *Manajemen Pendidikan di Indonesia*: Jakarta : PT. Bina Aksara.

- Scheide Richard A. Gorton Gail Thierbackr. 1991 . *School-Based LeadershipChallengers and Opportunities*. USA.
- AM Sardiman.1986. *Interaksi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali.
- Gorton Richard A.:*op.cit.*:hal 414
- Geertz: Clifford. 1960. *The Javanese Kijaji: The Vhanging Role of a Cultural Broker: dalam Comperative Studies in Society and History 2*. New York : The free Press.
- Arikunto Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mujib Abdul. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kencana Penada Media.
- Muhibbin, *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf,*
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri,*
- Dhofier Zamakhsyari . 1984 . *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES.
- Patoni Achmad.2007. *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, Yoyakarta.
- Patoni,Achmad..2007. *Peran Kiai Pesantren Dalam Partai Politik*, Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*.
- Masyhud Sulthon dan Khusnurdilo . 2003., *Manajemen Pondok Pesantren..* Jakarta: Diva Pustaka,
- Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*.2006. Jakarta: Kencana Penada Media.
- Al-Qur'an Dan Terjemah Bahasa Indonesia*, QS. 51:56

- Masyhud Sulthon dan Khusnurdilo, 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka.
- Mujib Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Penada Media
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*, hal. 145-146
- Qomar Mujamil, *Pesantren (Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)*, hal. 22-26
- Yamin Martinis. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Budawi ali, Ahmad. 2002. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdullah Abdurrahman Saleh. 2007. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Uhbiyati Nur, Abu Ahmadi. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam I (IPI)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Musthafa, Yasin . 2007. *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Sketsa.
- Almumzdiri Hafidz. 1992. *Terjemahan Sunan Abu Daud Jilid I, Terj. Bey Arifin*, .Semarang: Asy-Syifa'.
- Mujib Abdul. 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Abdirrahman Bintu Ummu . *Permata Hati.....*, hal. 28
- Ihasan Hamdani, dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, ed. Maman Abd. Djaliel, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Depag RI. 1995, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, .Semarang: PT. Toha Putra.

- Winardi, J.2004. *Motivasi dan Pemotivasian*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2003. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Psikology Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya
- Manguendahan Yenny, 2006. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Artikel, e–Bina Anak edisi 281
- Rahman Shaleh Abdul dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi dalam Perspektif Islam*,Jakarta: Kencana.
- Djamarah,1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sardiman.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman,2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yenny Manguendahan, 2006. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa*.
- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Mulyasa E.2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung :Remaja Rosdakarya,
- Hamalik, Oemar. 1997. *Kurikulum Dan pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, .
- Yamin, Martinis.2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunjtojo, 2010. *Model-model Pembelajaran*, Kediri: Univ Nusantara PGRI

- Hamid Patilima.v2013 , *Metode penelitian kualitatif*, Bandung:Alfabeta
- Riyanto Yatim,. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Surabaya: Penerbit SIC.
- Azis Abdul S.R . 1988 *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus; kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif* .Surabaya: BMPTS Wilayah VII.
- Yin R.K.,2002. *Studi Kasus: Desain dan Metode* , Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Raja Grafind
- Margono S.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet V.
- Moleong,Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 117
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 20
- Nasution S.1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: tarsito,1988).
- Bafadal Ibrahim, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, Malang : Lembaga Penelitian UNISMA.
- Riyanto, *Metodologi Penelitian...*, 18
- KS, Wawancara tanggal 3 Maret 2016
- G-1, Wawancara tanggal 3 April 2016
- G-2 , Wawancara tanggal 3 April 2016
- G-3, Wawancara tanggal 3 April 2016
- G-1, Wawancara tanggal 3April 2016
- G-3, Wawancara tanggal 3 April 2016 jam 10.30 di ruang tamu
- G-6, wawancara tanggal 3April 2016

G-5, wawancara tanggal 3 april 2016

G-5, wawancara tanggal 3 April 2016 jam 10.00, di ruang guru

S-1 , Wawancara tanggal 3 April 2016 jam 10.00, di ruang guru

G-4, Wawancara tanggal 3 Maret 2016 jam 10.00, di ruang guru

S-2, Wawancara tanggal 4 april 2016

G-7, Wawancara tanggal 10 februari 2017

G-9, wawancara tanggal 10 februari 2017

G-8, wawancara tanggal 10 februari 2017

G-3, Wawancara tanggal 23 April 2017

G-4, wawancara tanggal 10 februari 2017

G-9, wawancara 10 februari 2017

G-8, wawancara tanggal 10 februari 2017

G-10, wawancara tanggal 10 februari 2017

G-9, wawancara tanggal 10 februari 2017

G-9, wawancara 10 februari 2017

Observasi, tanggal 20 juni 2016

G-2, wawancara tanggal 22 Februari 2017

G-8, wawancara tanggal 22 Februari 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ratu Fadilah
Tempat/Tgl lahir : Pandeglang, 30 Juli 1978
NIP (Jika PNS) : -
Pangkat / Gol : -
Jabatan : -
Alamat Rumah : Kp Ketos RT 01 RW 04 Sindangsari
Alamat Kantor : Kp Ketos RT 01 RW 04 Sindangsari
Nama Ayah : Alm TB H. Arifudin
Nama Ibu : Hj. Sa,diah
Nama Suami : BadruTamam
Nama Anak : Silva Nurul Azizah, Putri Noor A'ini,
Putri Noor Layli, Putri Noor Aysyi,
Aghnal Fatih El-Tamam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Sindangsari 1, Tahun Lulus 1991
 - b. SMP/ Sederajat PKBM Tunas Harapan, Tahun Lulus 2006
 - c. SMA /Sederajat Cita Wahana Maju, Tahun Lulus 2009
 - d. S1 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tahun Lulus 2014
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pesantren Al-Ma-aif Bantargedang Tasikmalaya,Tahun 1991-1997
 - b. Pesantren Miftahul Huda Usmaniyah Cikole Ciamis, Tahun 1997

- c. Pesantren Wanayasa Cipulus purwakarta, Tahun 1998

C. Riwayat Pekerjaan

1. Kepala sekolah TKIT YASIFA, Tahun 2010
2. Kepala Sekolah SDIT YASIFA, Tahun 2011-2017

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PGRI
2. Anggota IGTK
3. Anggota HIMPAUDI
4. Anggota partai politik

E. Karya Ilmiah

1. Penelitian
 - a. Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Usia Dini
 - b. Efektivitas Hadiah Dan Hukuman Untuk Motivasi Belajar Santri

Serang ,20 April 2017

(Ratu Fadilah)

TATA TERTIB SANTRI

PENJELASAN JENIS PELANGGARAN DAN POINT

NO	PELANGGARAN	POINT	TINDAKAN
1	Membuang sampah sembarangan	1	Disuruh mengambil dan memasukkan ke tempat semestinya
2	Memakai perhiasan yang berlebihan dan berdandan yang tidak sesuai dengan norma kesopanan.	1	Diperingatkan dan dilepas untuk disimpan
3	Memelihara kuku panjang	1	Dipotong
11	santri berambut gondrong/tidak rapi	2	Dipotong oleh guru/petugas yang mengetahui, dan dirapikan dirumah sendiri
26	Keluar / masuk lingkungan pesantren tanpa ijin.	10	Dipanggil dan diberi pembinaan oleh wali kelas dan BK
27	Menggunakan/ membuat surat ijin palsu/stempel palsu/ tanda tangan Kepala Sekolah / pendidik / tenaga Kependidikan	30	Pembinaan oleh BK & wali kelas, membuat surat pernyataan
28	Alpa (T)	15	Pembinaan oleh guru pengajarnya /BK
29	Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran tanpa ijin pendidik / piket (membolos)	15	
30	Membawa / Merokok dalam kegiatan pesantren baik di dalam maupun di luar pesantren.	10	Mengacu pada sanksi nomor 2
31	Melakukan tindakan / perbuatan asusila, berkelahi, berjudi, mencuri dan perbuatan tercela lainnya, baik di dalam maupun diluar pesantren.	30	Orang tua dipanggil, Pembinaan dari dewan kiayi, membuat surat pernyataan .
34	Masuk atau menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dan organisasi yang bertentangan dengan falsafah Pancasila dan UUD 1945.	30	Orang tua dipanggil, Pembinaan oleh BK wali kelas, membuat surat pernyataan .
35	Membawa / menunjukkan dan mengedarkan pornografi dalam bentuk gambar / VCD / film / HP Porno / buku / majalah porno dan sejenisnya (barang disita)	30	Mengacu pada BAB IV Pasal 3, tentang mekanisme penyitaan barang

38	Santri terbukti mencuri baik di dalam maupun diluar sekolah	50	Pembinaan oleh BK wali kelas, membuat surat pernyataan dan skorssing 3 hari dari sekolah
41	Santri tidak mengikuti KBM	50	Di berikan hukuman keliling asrama
42	Peserta didik putri yang hamil dan peserta didik laki-laki yang menghamili.	100	Dikembalikan kepada Orang tua
44	Santri tidak mengikuti berjamaah shalat	50	Di berikan hukuman cuci MCK
45	Santri laki-laki mengunjungi santri perempuan tanpa ijin	50	Di cukur gondul

MEKANISME PENGAMBILAN TINDAKAN

A. Penindak

Petugas yang berhak memberikan point dan tindakan sanksi adalah semua dewan kiayi, keamanan Pesantren Bantargedang

B. Bukti Pelanggaran

- a. Individu
Ditulis di kartu bukti pelanggaran rangkap 3
- b. Massal
Ditulis dalam lembar/buku tersendiri yang mempunyai legalitas yang sama dengan kartu bukti pelanggaran.

C. Rekap Point

- a. Penindak menyerahkan kartu bukti pelanggaran sesuai dengan cacatan yang tercantum di kartu bukti pelanggaran.
- b. Lembar 1 diberikan kepada tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh KTK sebagai petugas rekap pelanggaran.
- c. Hasilrekap dari petugas rekap pelanggaran dipadukan dengan data di BP/.

D. Pelanggaran yang bersifat kasuistik akan dipasang pada waktu-waktu tertentu

JENJANG PEMBINAAN PESERTA DIDIK

TINGKAT PEMBINAAN	POINT	PROGRAM BIMBINGAN		PIC
I	1-20	Pembinaan umum	Teguran	Dewan Pengurus
II	21- 40	Panggilan Orang tua	Peringatan pertama	Dewan Pengurus
III	41- 60	Panggilan Orang tua	Peringatan ke dua	Keamanan, Dewan Pengurus
IV	61-80	Pembinaan khusus	Peringatan ke tiga	Keamanan, Dewan Pengurus
V	81-90	Konfrensi kasus	Peringatan Terakhir	Keamanan, Dewan Pengurus, Dewan Kiayi
	91-99		Kembalikan kepada orangtua	
VI	100	Dikeluarkan dari pesantren		Pimpinan Dewan kiayi

Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Reward Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Banter Gebang

Variabel X: reward Punishment

SP/SS : Sangat Perlu / Sangat Setuju, P/S ; Perlu / Setuju TP/TS :
Tidak Perlu/TidakSetuju, STS/STP : Sangat tidak Perlu / Snagat
Tidak Setuju

No	Soal	SP/SS	P/S	STS/STP		
1.	Apakah sebaiknya guru memberi pujian kepada sisiwa berprestasi ?					
2.	Apakah guru sebaiknya memberi teladan untuk menyemangati siswa					
3.	Apakah guru menunjukkan senyuman anggukan/ acungan jempol atas prestasi siswa?					
4.	Apakah guru perlu memberikan perhatian dengan mendekati siswa ?					
5.	Apakah guru sebaiknya menepuk-nepuk bahu apabila seorang siswa menunnjukkan prestasi					
6.	Apakah pada saat siswa mendapat prestasi di berikan piagam penghargaan?					
7.	Apakah menuru kamu					

	apabila siswa melakukan kesalahan cukup di beri nasehat?					
8.	Apakah baik apabila siswa melakukakn kesalahan cukup dengan diberi mimik muka masam / sikap tidak sengan ?					
9.	Apakah menurut kamu baik memberikan kecaman jika siswa melanggar					
10.	Apakah baik apabila tingkat kesalahan sudah cukup berat siswa perllu di pukul?					
11.	Apakah guru sebaiknya memberi teguran keras untuk siswa?					
12.	Apakah baik jika siswa tidak mesti dikeluarkan dari sekolah jika melakukan kesalahan berat ?					
13.	Apakah baik terlalu sering memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi?					
14.	Apakah sebaiknya mendidik dengan tidak memeberi hadiah berupa uang / materi ?					
15.	Apakah hukuman fisik					

	perlu diterapkan dalam penegakan disiplin ?					
16.	Apakah guru tidak perlumenghukum tapi cukup memberi contoh?					
17.	Apakah guru sebaiknya berwajahceria kalao siswa mmembuat kesuksesan belajar ?					
18.	Apakah sebaiknya tidak perlu memukul siswa sebab itu tidak manusiawi					
19.	Apakah sebaiknya hadiah / imbalan dari sekolah bukan sesuatu yang berarti bagi siswa					
20.	Apakah seorang siswa akan tergantung kepada sikap guru yang tegas memberikan hukuman dan kosekuen menerapkan sanksi hukuman?					

Variabel (Y)

No	Soal	SP/SS	P/S	STS/STP		
1.	Apakah Baik menurut anda penerapan pemberian nilai dan angka terhadap keberhasilan siswa ?					
2.	Apakah sebaiknya siswa mengerjakan tugas –tugas terutama sekali karena biar di hukum?					
3.	Apakah tujuan siswa belajar bukan semata-mata untuk mendapat nilai bagus dan raport yang tidak merata?					
4.	Apakah siswa akan bangga dengan hasil ulangan yang bagus?					
5.	Apakah pemberian hadiah sangat memberii semangat pada semangat belajar siswa?					
6.	Apakah sebaiknya tujuan siswa untuk menjadi siswa terbaik bukan semata mata karena mendapat prestasi ?					
7.	Apakah sebaiknya menjadi juara kelas / ranking bagus bukan					

	tujuan siswa demi masa depannya ?					
8.	Apakah siswa lulus dengan nilai baik merupakan suatu kebanggaan ?					
9.	Apakah sebaiknya disadari resiko dari siswa yang malas belajar akan mendapat nilai yang jelek?					
10.	Apakah sebaiknya diciptakan suasana tenang dan berkompetisi ?					
11.	Apakah baik bila seorang guru membuat lomba untuk mendapat tantangan siswa?					
12.	Apakah umumnya siswa yang rajin belajar disukai teman – teman dan banyak temannya?					
13.	Apakah sebaiknya tujuan dari rajin belajar disadari sendiri yaitu mendapat nilai bagus?					
14.	Apakah sebaiknya karena ingin juara kelas maka rajin belajar ?					

15.	Apakah sebaiknya tidak peduli dengan hasil dan nilai ulangan ?					
16.	Apakah menurut kamu adanya ulangan menjadi pemicu untuk rajin belajar?					
17.	Apakah sebaiknya giat belajar untuk menghindari hukuman dari guru ?					
18.	Apakah menurut kamu lingkungan yang baik berpengaruh terhadap semangat belajar ?					
19.	Apakah Sebaiknya Tujuan belajar adalah kepentingan sendiri ?					
20.	Apakah sebaiknya teman-teman sekelas merangsang minat untuk rajin belajar?					

Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Reward Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Banter Gebang

Variabel X: reward Punishment

SP/SS : Sangat Perlu / Sangat Setuju, P/S ; Perlu / Setuju TP/TS :
Tidak Perlu/TidakSetuju, STS/STP : Sangat tidak Perlu / Sangat
Tidak Setuju

No	Soal	SP/SS	P/S	STS/STP		
21.	Apakah sebaiknya guru memberi pujian kepada siswa berprestasi ?					
22.	Apakah guru sebaiknya memberi teladan untuk menyemangati siswa					
23.	Apakah guru menunjukkan senyuman anggukan/ acungan jempol atas prestasi siswa?					
24.	Apakah guru perlu memberikan perhatian dengan mendekati siswa ?					
25.	Apakah guru sebaiknya menepuk-nepuk bahu apabila seorang siswa menunjukkan prestasi					
26.	Apakah pada saat siswa mendapat prestasi di berikan piagam					

	penghargaan?					
27.	Apakah menurut kamu apabila siswa melakukan kesalahan cukup di beri nasehat?					
28.	Apakah baik apabila siswa melakukan kesalahan cukup dengan diberi mimik muka masam / sikap tidak senang ?					
29.	Apakah menurut kamu baik memberikan hukuman jika siswa melanggar					
30.	Apakah baik apabila tingkat kesalahan sudah cukup berat siswa perlu di pukul?					
31.	Apakah guru sebaiknya memberi teguran keras untuk siswa?					
32.	Apakah baik jika siswa tidak mesti dikeluarkan dari sekolah jika melakukan kesalahan berat ?					
33.	Apakah baik terlalu sering memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi?					
34.	Apakah sebaiknya mendidik dengan tidak memberi hadiah berupa uang / materi					

	?					
35.	Apakah hukuman fisik perlu diterapkan dalam penegakan disiplin ?					
36.	Apakah guru tidak perlumenghukum tapi cukup memberi contoh?					
37.	Apakah guru sebaiknya berwajahceria kalao siswa mmembuat kesuksesan belajar ?					
38.	Apakah sebaiknya tidak perlu memukul siswa sebab itu tidak manusiawi					
39.	Apakah sebaiknya hadiah / imbalan dari sekolah bukan sesuatu yang berarti bagi siswa					
40.	Apakah seorang siswa akan tergantung kepada sikap guru yang tegas memberikan hukuman dan kosekuen menerapkan sanksi hukuman?					

Variabel (Y)

No	Soal	SP/SS	P/S	STS/STP		
21.	Apakah Baik menurut anda penerapan pemberian nilai dan angka terhadap keberhasilan siswa ?					
22.	Apakah sebaiknya siswa mengerjakan tugas –tugas terutama sekali karena biar di hukum?					
23.	Apakah tujuan siswa belajar bukan semata-mata untuk mendapat nilai bagus dan raport yang tidak merata?					
24.	Apakah siswa akan bangga dengan hasil ulangan yang bagus?					
25.	Apakah pemberian hadiah sangat memberi semangat pada semangat belajar siswa?					
26.	Apakah sebaiknya tujuan siswa untuk menjadi siswa terbaik bukan semata mata karena mendapat prestasi ?					

27.	Apakah sebaiknya menjadi juara kelas / ranking bagus bukan tujuan siswa demi masa depannya ?					
28.	Apakah siswa llulus dengan nilai baik merupakan suatu kebanggaan ?					
29.	Apakah sebaiknya disadari resiko dari siswa yang malas belajar akan mendapat nilai yang jelek?					
30.	Apakah sebaiknya diciptakan suasana tenang dan berkompetisi ?					
31.	Apakah baik bila seorang guru membuat lomba untuk mendapat tantangan siswa?					
32.	Apakah umumnya siswa yang rajin belajar disukai teman – teman dan banyak temanya?					
33.	Apakah sebaiknya tujuan dari rajin belajar disadari sendiri yaitu mendapat nilai bagus?					

34.	Apakah sebaiknya karena ingin juara kelas maka rajin belajar ?					
35.	Apakah sebaiknya tidak peduli dengan hasil dan nilai ulangan ?					
36.	Apakah menurut kamu adanya ulangan menjadi pemicu untuk rajin belajar?					
37.	Apakah sebaiknya giat belajar untuk menghindari hukuman dari guru ?					
38.	Apakah menurut kamu lingkungan yang baik berpengaruh terhadap semangat belajar ?					
39.	Apakah Sebaiknya Tujuan belajar adalah kepentingan sendiri ?					
40.	Apakah sebaiknya teman-teman sekelas merangsang minat untuk untuk rajin belajar?					

1. Pendiri Pndok pesantren Bantargedang



2. Foto Penulis bersama salah satu Dewan Kyai Pondok Pesantren Bantargedang



3. Dewan Pengurus Pondok Pesantren Bantargedang



4. Foto kegiatan Belajar (putra dan Putri) di pesantren Bantargedang





5. Gedung Pesantren dan sarana Pesantren

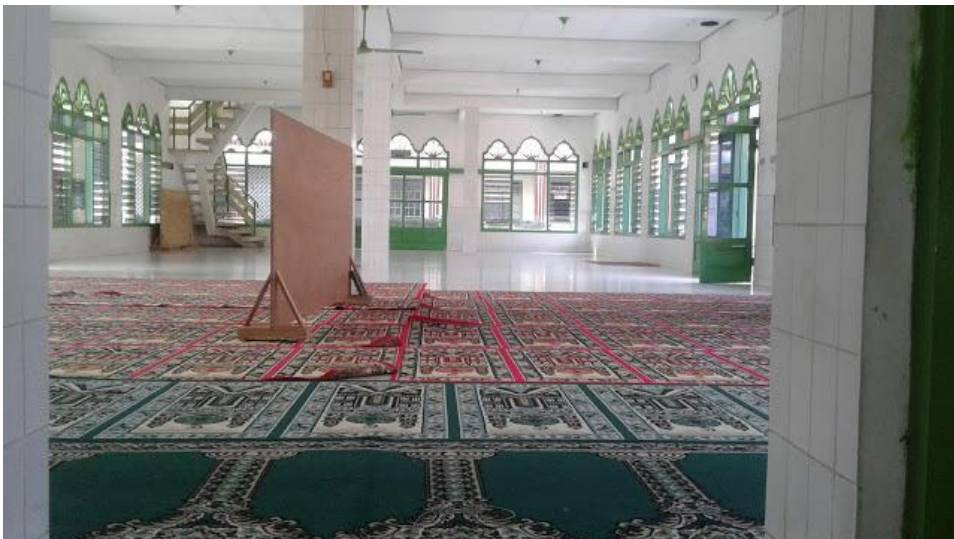


5.2 Perpustakaan

5.3



5.2 Masjid (dalam dan luar) Tempat Kegiatan Belajar Mengajar



5.3 Masjid dari luar



6. Sarana MCK pesantren



7. Asrama Santri Laki-Laki

